

- 88 -  
K E P O E T O E S A N  
sidang Badan Pekerja Dewan Perwakilan Atjeh  
pada hari RABU, tgl. 12 Nopember 1947.

no. 31.-

Rapat dipimpin oleh Ketoea: RESIDEN ATJEH.  
Anggota jang hadir

: 1. T.M. Amin  
: 2. Amelz  
: 3. Soetikno P.S.  
: 4. Ng. Seeratno

Secretaris : H a s j i m

Gendangan: 1. Oesman Haliby (kepala Pedjabat Penerangan Keresidenan Atjeh)  
2. Moe' id (kepala Kantor Pengoeroesan Keoeangan Negara).  
3. M. Insja (kepala Kepolisian Keresidenan Atjeh)

Kepoetoesan ini dikirimkan kepada:

1. Residen Atjeh
2. Residen Inspecteur Provincie Soematra
3. Pedjabat Penerangan Atjeh
4. Anggota Badan Pekerja D.P.A.
5. Dewan Perwakilan Atjeh

Salinan centoek dimakloemi dikirimkan kepada:

1. Goebernoer Moeda Soematra Oostara
2. Goebernoer Militer Daerah Atjeh, Langkat dan Tanah Karo
3. Wakil Ketoea Badan Pekerja D.P.S.
4. Pedjabat Pemerintahan Oemoem Daerah Atjeh
5. Sekalian Boepati dalam Keresidenan Atjeh

Perihal:

K e p o e t o e s a n :

1. Memperbaiki nasib pegawai  
(dikemokakan oleh anggo-  
ta Amelz)

Perihal memperbaiki nasib pegawai dengan see-  
ara beslat disetoedjoei.

Setelah mendengar keterangan dari Kepala Kan-  
tor Pengoeroesan Keoeangan Negara (t. Moe' id),

m e n e t a p k a n ,

- a. Beras keopen bagi tiap djiwa dinsikkan dari 9 kg.  
jadi 12 kg, bagi jang beroemoer 12 taheen ke-  
atas dari 6 kg. jadi 8 kg., bagi jang beroo-  
moer dibawah 12 taheen, (kepoetoesan Badan Pe-  
kerja tgl. 11-5-1947 no. 8) sekedar jang ber-  
kenaan dengan banjak beras dibatalikan.
- b. Angcoean gadji tiap-tiap beslan dengan Grips  
jang banjaknja R10.- dinaikkan jadi R15.- se-  
koerang-koerangnya.  
a. dan b. geslai 1 Januari 1948.

2. Pegawai Negeri jang mengoeng-  
si meminta biaya poolang kene-  
geri tempat asalnya. (dikehoe-  
kakan oleh Ketoea)

Permintaan jang sebagai terseboet disebelah  
akan dipertimbangkan satee per satoe, berhoeboeng de-  
ngan keadaan Keoeangan Negara.

no. 3.-

3. Komisi pemeriksaan Pengoerongan Negara jang dipertanggoeng djawabkan kepada tiap-tiap Badan Pemerintahan (dikenekakan oleh anggota t. Amelz).
4. Permohonan wakil Serboeperi dari Soematra Timur jang diestoes ke Malayu, seapa mendapat ongkos dari Pemerintah centoek poelang ke Tapancali.  
(dikenekakan oleh Ketoea)
5. Rombongan Penerangan ke Malaya (dikenekakan oleh anggota Amelz)  
(lihat kepoetoesan Badan Pekerja tgl. 22 Oktober 1947 no. 26) dan tg. 8 Nopember '47 no. 30 fasal 5)
- L. Kebijakan berangkat kep. Djas Rue  
Mangun mesi lebil dthwlae  
mbyadhan horispon denie  
dg. apl. Mr. Octojo soh M.R.T.  
di Singapure dan Rawlins  
mudi dikhobarkan kepoetoesan Badan Pekerja tgl. 22 Oktober 1947 no. 26 fasal 4)
6. Tanggoeng djawab Keutjhi'2 dalam cercesan Kepolisian dalam daerahnya (dikenekakan oleh anggota T.M.Amin)  
(lihat kepoetoesan Badan Pekerja tgl. 22 Oktober '47 no. 26 fasal 3)

Centoek menetapkan anggaran Selandja Keresidenan Atjeh bagi taoen 1948 dan djeoga centoek memeriksa keadaan pengelosaran wang taoen 1947 disstoedjoei membenteek sebanyak Komisi jang akan memeriksa Keocangan Negara jang dipertanggoeng djawabkan kepada Badan Pemerintah selama taoen 1947 jang akan menjadi petoendjoeck centoek menetapkan taksiran belandja 1948.

M e n e t a p k a n :

1. Ketoea Komisi, toean Darwis, Kepala Kantor Pembesaran Keocangan Negara.
2. Anggota:
  - a. toean Peetan Baroes,
  - b. toean M. Nochtar, Secretaris Residen Inspecteur Provincie Soematra.

"epada padokan toean Residen diminta menetapkan pengangkatan Komisi ini.

Setelah mendegar keterangan dari "akil Serboeperi jang berkepentingan,

M e n e t a p k a n :

1. Kalau wakil Serboeperi itee seorang pegawai jang terlantar, dierahkan cerosesan kembali kegerinja, kepada Pedjabat Sozial Keresidenan Atjeh.
2. Kalau wakil Serboeperi jang terseboet seorang pegawai Perkeboenan, dipersilakan mendapatkan Pedjabat Perkeboenan seospaja dapat dipertimbangkan dapat atau tidak bekerjya pada Pedjabat Perkeboenan.
3. Kalau wakil Serboeperi itee, seorang wakil Boerech, dipersilakan bercerosesan dengan Partai Boerech Indonesia Daerah Atjeh.

"epada wakil Serboeperi terseboet terserah menentukan sendiri maseuk bahugian manakah ia dari 3 pasal jang terseboet diatas.

Setelah mendengar keterangan dari Kepala Pedjabat Penerangan Keresidenan Atjeh,

M e n e t a p k a n :

1. kepada Kepala Pedjabat Penerangan Atjeh diserahkan tjara membenteek Rombongan itee.  
(lihat kepoetoesan Badan Pekerja tgl. 22 Oktober 1947 no. 26 fasal 4 dan kepoetoesan Badan Pekerja tgl. 8 Nopember 1947 no. 30 fasal 5)
2. Rombongan ini hendaklah berangkat ke Malaya pada awal bulan Januari 1948.-

Untuk Rantjangan peratoesan kepolisian dikampeeng-kampeeng dibitjarakan.

M e n e t a p k a n :

"antjangan jang diperboleh oleh Kepala Kepolisian Keresidenan Atjeh diterima dengan beberapa perobahan diminta seospaja rantjangan jang

seodah:

soedah diperbaheoel itoe dikirim tindisannya ka-  
pada Bedan Pekerdja Dewan Persakilan Atjeh.

7. Pakuan pendjaga kantor  
(dikemukakan oleh anggo-  
ta T.M.Amin) lihat keper-  
tuasan B.P. tgl.11 Ok-  
tober 1947 no.25 fassal 6)

8. Perabot roemah pegawai Jg.  
mensekai roemah Negara.  
(dikemukakan oleh anggo-  
ta B.P.T.M.Amin)

9. Pegawai jang dipetjat da-  
ri djabatannya.  
(dikemukakan oleh anggo-  
ta T.M.Amin)

Kain soedah disediakan. Pada lengan kiri s-  
kan diberi bertanda. Mininta kepada Kepala Kepoli-  
sian Kercedenan Atjeh menentukan tanda itoe.  
Pendjoetna perihal ini terserah kepada Kepala  
Pojabat Pemerintahan Oesoem.

Kepada pegawai Sipil dan Tentara tidak di-  
izinkan membawa perabot roemahnya atas ongkos Ne-  
gara, karena lain dari perabot keperluan Negara jg.  
diberikan kepada roemah Negara jang didiaminje, perabot  
baroe jang akan dibawaatna jaité hak milikna sen-  
diri.

Ditatahkan: Begawai jang dipetjat dari dja-  
batannya tidak diizinkan diterima kembali pada dja-  
batan "Negeri jang lain (lihat kuwat Goberneur  
Soomatra tgl.28-8-1947 no.601/C.)

Koetaradja, 12 Nopember 1947.  
Bedan Pekerdja Dewan Persakilan Atjeh  
"Oesoem," -secretaris,

M. Soerjono  
T.T.M. "soedajah/

B. Djamaran  
Hasjim/